

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya kebutuhan akan lahan menjadi fenomena yang umum terjadi, sehingga berpengaruh pada meningkatnya kebutuhan lahan untuk pembangunan rumah tinggal. Oleh karena itu pembangunan dengan harga yang terjangkau banyak dicari oleh masyarakat terutama di daerah Sukoharjo. Semakin meningkatnya permintaan dan peminat akan perumahan dengan harga terjangkau maka lahan yang digunakan menyesuaikan dengan harga sehingga tipe yang tersedia tidak luas namun cukup untuk aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan di atas, para agen perumahan menyediakan perumahan berdasarkan tipe yang beragam. Tipe yang ditawarkan perumahan dengan harga yang terjangkau tetapi memiliki akses publik yang tidak jauh dari lingkungan pusat. Perumahan subsidi yang terletak di Sukoharjo ini memiliki akses public yang tidak jauh dari pusat administrasi daerah serta sekolah, dari sekolah anak-anak sampai dengan perkuliahan. Perumahan ini dibangun dengan luas 30 meter merupakan rumah dengan luas lahan 60 meter persegi dilengkapi dengan dua kamar tidur, satu kamar mandi, satu dapur dan satu ruang tamu. Berdasarkan keterbatasan ruangan diperumahan luas 30 meter ini belum cukup memenuhi kebutuhan karena dari fasilitas ruang untuk beraktivitas penghuni masih kurang. Terutama tidak adanya ruang keluarga dan ruang makan yang khusus digunakan sebagai fasilitas penunjang aktivitas.

Dengan permasalahan ruang, penghuni juga dituntut untuk lebih cermat dalam pemilihan perabot yang mengisi tempat tinggal mereka terkait dengan aktivitas apa saja yang dilakukan di rumah. Salah satu perumahan Griya Mutiara merupakan perumahan bersubsidi yang ada di daerah Sukoharjo. Permasalahan pada perumahan ini adalah ruangan yang terbatas sehingga berdampak pada kurangnya fasilitas ruang untuk beraktivitas. Oleh karena itu perlu dilakukan pemecahan permasalahan ruangan dan pemilihan furniture yang tepat dengan upaya mendesain

ruangan yang dapat menunjang semua kebutuhan sehari-hari dan mementingkan kenyamanan pengguna.

Dalam perancangan interior konsep yang akan digunakan menyesuaikan kondisi dari ruangan tersebut, konsep yang diambil yaitu *compact space*. Konsep fleksibilitas fungsi ruang dan perbotan didalamnya untuk memudahkan aktivitas dalam ruang hunian yang sempit. Konsep ini berupa wujud desain interior dan furniture multifungsi. Memberikan kesan yang rapi dan bersih dengan penggunaan yang sederhana. Konsep ini sangat cocok untuk hunian terbatas sehingga membuat ruangan menjadi lebih luas dan sesuai dengan fungsinya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan desain interior ruang tamu pada hunian terbatas yang mampu memfasilitasi semua kebutuhan penghuni?
2. Bagaimana perancangan furniture yang dapat memenuhi kebutuhan penghuni pada hunian terbatas ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini berfokus dan menghindari pembahasan terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya diantaranya.

Pembahasan pada karya ilmiah ini dibatasi pada kondisi ruang tamu pada rumah subsidi yang membutuhkan redesain dan fasilitas penunjang kebutuhan pengguna .

D. Tujuan Perancangan

1. Menciptakan interior yang sesuai dengan kebutuhan sehari-hari dalam ruangan terbatas agar penghuni menjadi nyaman.
2. Menata ruangan yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pengguna

E. Manfaat Perancangan

Dalam melaksanakan perancangan tentunya ada sesuatu yang diharapkan, salah satu diantaranya agar hasil perancangan yang telah dilaksanakan bermanfaat terhadap perancangan dan orang lain.

1. Bagi mahasiswa adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam hal perancangan interior dan furniture.

2. Bagi pengelola perumahan dapat sebagai acuan agar mendapatkan referensi interior dan furniture untuk rumah yang dihuni.
3. Bagi Lembaga (Universitas Sahid Surakarta) sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang interior dan sebagai referensi dalam perancangan di bidang seni rupa khususnya desain interior yang berkaitan dengan perancangan interior furniture.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Survey lokasi perumahan subsidi dilakukan dengan cara mendatangi langsung mendokumentasi keadaan ruangan.
2. Pengumpulan data ergonomic manusia melalui jurnal, buku ergonomi manusia dan melalui internet.
3. Wawancara pengguna perumahan yaitu pemilik tentang kondisi setiap ruang dan juga permasalahan yang terdapat pada ruangan

G. Sistematis penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Berisikan data-data secara umum yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas segala sesuatu tentang teori-teori dan objek desain yang mencakup tinjauan pustaka, landasan teori serta kerangka berpikir.

BAB III. IDENTIFIKASI DATA

Berisikan analisa tentang masalah yang diperoleh dari objek penelitian, yang nantinya menghasilkan suatu data analisis dan berdampak pada proses dan hasil perancangan.

BAB IV. KONSEP KREATIF KEKARYAAN

Pada bab ini berisikan penjelasan tentang ide atau gagasan konsep desain interior. Uraian yang terdapat pada tahap ini yakni sebagai berikut :

1. Konsep
2. Hasil Karya
3. Pemilihan Media

4. Visualisasi Karya

BAB V. PENUTUP

Pada bab V ini berisikan kesimpulan dari objek desain dan saran.

